



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**
**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: Courtesy Call
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 22 Agustus 2022
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Nusantara III Lt. 2 DPR RI
Acara	: 1. Courtesy Call dengan Charge d'affaires Kedutaan Besar Kedutaan Oman untuk Indonesia, H.E. Mr. Issa Alfarsi; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Prof. Dr. Zainuddin Maliki, M.Si. (A-507/F-PAN)/ Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Oman
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si./ Kepala Bagian Sekretariat Kerja Sama Bilateral dan AKLNA
Hadir	: 1. H.E. Mr. Issa Alfarsi / Charge d'affaires Kedutaan Besar Kesultanan Oman untuk Indonesia 2. Ir. H. Endro Suswanto Yahman, M.Sc. (A-152/F-PDIP)/ Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Oman 3. Dr. H. Al Muzzammil Yusuf, M.Si. (A-420/F-PKS)/ Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Oman 4. Dr. Ayman Saeid / Translator Kedutaan Besar Kesultanan Oman untuk Indonesia 5. Sekretariat Bagset. KSB

I. Pendahuluan

Prof. Dr. Zainuddin Maliki, M.Si. (A-507/F-PAN)/ Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Oman membuka pertemuan dengan Charge d'affaires Kedutaan Besar Kesultanan Oman untuk Indonesia pada pukul 12.55 WIB dan rapat terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua GKSB menyampaikan informasi umum mengenai Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI dengan Parlemen Oman yang dibentuk dengan tujuan

- untuk memperkuat hubungan kerja sama diplomatik yang telah terjalin dengan baik selama 44 tahun. Pertemuan bertujuan untuk:
- Memperkenalkan GKSB Oman dan menjalin koordinasi lebih erat antara GKSB dan Kedutaan Oman di Jakarta.
 - Berkonsultasi terkait perkembangan hubungan persahabatan dan kerja sama Indonesia – Oman.
 - Berkonsultasi terkait rencana pelaksanaan agenda kunjungan GKSB ke Muscat Oman terutama berkaitan waktu kunjungan yang tepat, pihak – pihak manakah selain Majelis Shura Oman yang dapat ditemui, dan isu – isu strategis yang akan disampaikan ke mitra GKSB di Oman.
2. Ketua GKSB mengapresiasi kehadiran CDA Kedutaan Besar Kesultanan Oman untuk Indonesia di gedung DPR RI. Hal ini menunjukkan komitmen Kesultanan Oman untuk meningkatkan hubungan bilateral Indonesia – Oman melalui hubungan antarpemerintah.
 3. Ketua GKSB juga berterima kasih atas kehadiran Delegasi Majelis Shura Oman di Sidang Umum Inter-Parliamentary Union ke-144 di Bali pada 20 – 24 Maret 2022. Hal tersebut membuktikan perhatian besar Parlemen Oman terkait urgensi diplomasi parlemen.
 4. Diplomasi DPR bekerja dalam bentuk antara lain saling tukar pandangan (exchange of views) dan pengalaman terbaik (best practices) serta meneguhkan komitmen bersama dengan parlemen negara – negara lain baik secara bilateral maupun multilateral terkait ragam isu krusial dewasa ini antara lain keamanan global, perubahan iklim, pembangunan berkelanjutan, dan perjuangan bangsa Palestina. Secara bilateral hal ini didukung dengan pembentukan 102 GKSB (Grup Kerja Sama Bilateral) dimana GKSB Oman adalah salah satu dari banyak GKSB tersebut. Secara multilateral, BKSAP DPR RI aktif berdiplomasi di berbagai forum regional dan internasional, termasuk IPU dan PUIC.
 5. GKSB Oman merupakan garda terdepan DPR dalam menjaga dan meningkatkan hubungan persahabatan (people to people) dan kerja sama antara Indonesia dan Oman melalui diplomasi parlemen.
 6. Ketua GKSB meyakini bahwa Indonesia merupakan mitra strategis Oman, mengingat Indonesia merupakan negara terbesar di ASEAN dengan populasi terbesar keempat di dunia dan negara populasi Muslim terbesar di dunia. Saat ini Indonesia menjabat Presiden G20 dan pada tahun 2023 sebagai Presiden ASEAN.

7. Hubungan Indonesia – Oman dapat terus ditingkatkan dengan mendorong optimalisasi sektor – sektor sangat potensial, yaitu: transportasi (konektivitas udara/ Oman sebagai hub Kawasan Teluk), pariwisata, energi, pendidikan islam dan bahasa Arab, tenaga kerja, teknologi digital, dan industri halal. Demikian juga kerja sama di bidang ekonomi, perdagangan dan investasi perlu ditingkatkan.
8. Indonesia dan Oman memiliki kesamaan pandangan dalam hal:
 - Saling menghormati kedaulatan
 - Saling dukung di fora multilateral (PBB dan OKI)
 - Islam yang moderat, damai dan toleran.
 - Dukungan penuh terhadap perjuangan bangsa Palestina.
9. Charge d'affaires menyambut baik komitmen GKSB DPR RI – Parlemen Oman untuk memperkuat hubungan bilateral Indonesia – Oman dan kerjasama antar parlemen kedua negara. Disampaikan juga bahwa Majelis Shura Oman siap untuk menerima delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Oman. Kunjungan GKSB Oman akan menjadi kunjungan pertama dari Delegasi RI semenjak pandemi.
10. Kementerian Luar Negeri Kesultanan Oman juga telah mengetahui rencana kunjungan dan telah berkoordinasi dengan KBRI Muscat. Pihak Oman akan menyiapkan program yang baik dan cocok dengan permintaan GKSB DPR RI – Parlemen Oman.
11. CDA Kesultanan Oman untuk Indonesia menyampaikan hubungan kedua negara sangat kuat, yang ditandai dengan banyaknya turis Oman yang mengunjungi Indonesia (Wisatawan Oman merupakan wisatawan terbanyak kedua dari Timur Tengah setelah Arab Saudi). Hal ini juga didukung adanya rute penerbangan langsung dari Muscat ke Jakarta. Oman juga telah memberlakukan kebijakan visa-on-arrival bagi WNI.
12. Banyak perjanjian kerjasama antara Indonesia – Oman yang akan disetujui dan ditandatangani, hal ini akan mendukung penguatan hubungan bilateral kedua negara.
13. Banyak perusahaan tertarik untuk menjalin kerjasama di Industri Methanol.

14. Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Oman, Dr. H. Al Muzzammil Yusuf, M.Si. (A-420/F-PKS), menyampaikan akan sangat baik jika kita menjalin kerjasama di bidang teknologi dan pengelolaan tata kota mengingat Muskat menjadi salah satu kota terbersih sedunia. Selain itu terdapat potensi sektor turisme haji dan umroh, mengingat sudah adanya penerbangan langsung dari Jakarta ke Muskat. Oman juga sangat potensial untuk menjalin kerjasama di bidang industri dan pariwisata halal, yang dapat didukung dengan Lombok sebagai destinasi pariwisata halal.
15. Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Oman, Ir. H. Endro Suswantoro Yahman, M.Sc (F-PDIP), tertarik dengan potensi pertukaran budaya antara Indonesia dan Oman, pertukaran pelajar, serta pertukaran pengalaman dalam mengolah sistem pertanahan. Diharapkan pada kunjungan GKSB Oman, beberapa aspek diatas dapat ditindaklanjuti dan didiskusikan dengan pihak Oman.
16. CDA Kedutaan Kesultanan Oman memaparkan bahwa sistem pendidikan di Oman memberikan kebijakan pendidikan gratis dari tingkat sekolah dasar sampai SMA, dan pada pendidikan tinggi khususnya dari perguruan tinggi negeri dapat dienyam secara gratis. Disampaikan juga bahwa Oman lebih banyak memiliki lembaga perguruan tinggi negeri daripada perguruan tinggi swasta. Bahasa Inggris menjadi bagian penting di seluruh tingkat pendidikan, dengan diadopsinya bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar di tingkat perguruan tinggi.
17. Ketua GKSB berharap sektor pendidikan mendapat perhatian agar siswa Indonesia bisa mendapatkan pendidikan terbaik. Indonesia-Oman juga bisa menindaklanjuti pertukaran mahasiswa dan pertukaran dosen untuk memajukan pendidikan.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 13.55 WIB.

Jakarta, 22 Agustus 2022
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001